

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) materi operasi perkalian aljabar kelas VII SMP, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kevalidan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada materi operasi perkalian aljabar kelas VII SMP diperoleh berdasarkan hasil validasi pada tahap *expert review*. Pada tahap *expert review*, validator menyatakan bahwa LKS valid dari segi konten, konstruk dan bahasa. LKS valid dari segi konten apabila isi LKS sesuai dengan karakteristik PMRI. LKS valid dari segi konstruk apabila penempatan gambar, warna dan desain LKS secara keseluruhan sudah sesuai. Sedangkan LKS valid dari segi bahasa jika bahasa yang digunakan dalam LKS mudah dipahami dan tidak ambigu.
2. Kepraktisan LKS dapat dilihat pada tahap *one-to-one*, *small group* dan *field test*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapat LKS matematika berbasis pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang praktis. LKS dikatakan praktis apabila LKS tersebut dapat dipakai oleh siswa dan dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil komentar siswa pada lembar angket dan hasil wawancara, sebagian siswa menyatakan bahwa desain LKS menarik, bahasa yang digunakan sudah baik

dan isi di dalam LKS mudah dipahami dan memudahkan dalam memahami materi operasi perkalian aljabar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, diperoleh beberapa saran bagi guru, siswa dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Siswa, disarankan dapat menggunakan LKS matematika berbasis PMRI sebagai sumber belajar.
2. Guru, hendaknya dapat memanfaatkan LKS yang dihasilkan dalam penelitian sebagai sumber belajar alternatif yang mendukung proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya, hendaknya dalam mengembangkan LKS harus memperhatikan aspek berikut, antara lain: menggunakan materi yang berbeda serta menggunakan konteks lain yang lebih menarik, perlu pemahaman pendekatan PMRI yang lebih, dan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh siswa.